



LALU LINTAS

Pelanggaran Parkir Bahu Jalan Marak Terjadi

UMBULHARJO—Meski ada rambu larangan, pelanggaran parkir di bahu jalan masih marak terjadi. Kondisi tersebut kerap kali menimbulkan kemacetan di beberapa titik.

Abdul Hamid Razak
hamid@harianjogja.com

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja

- ▶ Meski sudah ada rambu larangan parkir, masih banyak pemilik sepeda motor memarkir kendaraannya di bahu jalan.
- ▶ Pelanggaran parkir bahu jalan sering terjadi di beberapa titik seperti Jalan Prof Johanes, Jalan C. Simanjuntak, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Lempuyangan dan kawasan Titik Nol Kilometer.

Sugeng Sanyoto mengatakan meski penertiban seringkali dilakukan namun pelanggaran rambu parkir bahu jalan tetap saja terjadi. Kondisi tersebut menunjukkan kesadaran pengguna jalan untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas masih belum sepenuhnya terbangun.

"Sebetulnya penertiban itu kegiatan rutin. Kami patroli setiap hari dengan sasaran objek parkir atau kendaraan yang parkir tidak pada tempatnya," kata Sugeng kepada *Harian Jogja*, Kamis (5/4).

Sayangnya, meski terus menertibkan, pengawasan dan pembinaan kepada para juru parkir (jukir) juga harus dilakukan lantaran permasalahan parkir masih saja terjadi. Hal itu belum termasuk penindakan terhadap Jukir yang bertugas tidak sesuai peruntukan surat tugasnya.

"Masih kami temukan pelanggaran. Harusnya parkir hanya satu sap tapi mereka tumpuk dua sap," katanya.

Jukir yang kepadatan tidak disiplin, kata dia, selain mendapat pembinaan juga diberi peringatan.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Instansi	Nilai Berita
Dip. Perhubungan	

Pelanggaran Parkir...

Adapun kendaraan yang melanggar parkir, tidak sedikit yang digembok ataupun ditilang. "Meski ditindak tegas tetapi masih ada saja yang melakukan pelanggaran," kata Sugeng.

Titik-titik lokasi yang seringkali terjadi dan ditemukan pelanggaran parkir di bahu jalan tersebar di beberapa jalan. Seperti di jalan Prof Johannes, Jalan C. Simanjuntak, Jalan Cik Di Tiro, Jalan Lempuyangan dan juga kawasan Titik Nol Km. Tak jarang belasan kendaraan ditilang setiap kali operasi dilakukan.

Sugeng mencontohkan pelanggaran

masih saja terjadi di sepanjang Jalan Lempuyangan. Namun hingga kemarin pelanggaran lalulintas masih terus terjadi. "Terutama yang melanggar arah. Padahal dari arah timur ada rambu larangan. Saya yakin rambu itu terlihat jelas, tidak boleh masuk dari timur," katanya.

Carli Gampangnya

Tingginya pelanggaran tersebut, kata Sugeng disinyalir karena masyarakat semakin mencari mudahnya. Agar memberikan efek jera, kata Sugeng sudah waktunya penegakan aturan diberikan. Penilangan

harus diberikan agar masyarakat memahami jika jalan tersebut memang dilarang.

"Kewenangan kami hanya sebatas mengingatkan pengguna jalan adapun penindakannya kami lakukan operasi bersama pihak kepolisian [satlantas]," katanya.

Kepala Dishub Jogja Wirawan Haryo Yudo menilai keberadaan parkir yang memakan bahu jalan seringkali menghambat aktivitas masyarakat yang melewati jalan. "Semua kendaraan tidak dibolehkan parkir di bahu jalan. Semua kendaraan harus masuk ke lokasi parkir," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005